



---

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelان**

**Jessica Dwi Nita Limbong<sup>1</sup> dan Irwansyah Putra<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area**

**Jl. Setia Budi No.79 B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, 20112**

**Email: jessicalimbong04@gmail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelان”. Yang mana pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi dan pemahaman seorang wirausahawan terkait bisnis yang didapatkan melalui serangkaian pelatihan dengan tujuan mengoperasikan dan mengembangkan bisnis, keterampilan berwirausaha yaitu tindakan yang dilakukan berdasarkan pengetahuan sehingga dapat diterapkan dengan tepat sehingga bisnis yang dibangun akan berjalan dengan sukses, dan keberhasilan usaha ialah keadaan yang menggambarkan bahwa telah terjadi peningkatan suatu usaha jika dibandingkan dengan hasil yang sebelumnya, dengan menerapkan segala aktivitas dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan usaha. Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu data primer sehingga pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada 82 sampel pelaku UMKM yang beroperasi secara aktif di Pasar Marelان dengan total populasi sebanyak 462 pelaku usaha dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan secara parsial keterampilan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) disimpulkan bahwa secara serentak pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelان. Pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh yaitu sebesar 0,319 (31,9%), dan sehingga terdapat 68,1% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya dan tidak dapat dipaparkan pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Berwirausaha, Keberhasilan Usaha

---

**PENDAHULUAN**

Adanya perkembangan terhadap usaha kecil menengah maupun kegiatan berwirausaha di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat dan signifikan. Hal tersebut bermula pada tahun 1998 dimana perekonomian Indonesia dalam sector perusahaan besar mengalami penurunan dan berdampak kepada

melemahnya perekonomian di kancah Indonesia. Pemilik usaha besarpun dengan terpaksa harus menutup usahanya karena ketidakmampuan finansial. Kondisi tersebut menjadikan pelaku usaha harus memanfaatkan lemahnya kekuatan finansial mereka untuk mulai melirik wirausaha untuk mencari nafkah dan mencukupi kebutuhan hidup mereka. Menurut Kepala Bidang Pengembangan Kewirausahaan Bank Indonesia dalam Yasmin (2018), kondisi kewirausahaan di Indonesia saat ini mendominasi unit usaha hingga 99,9% dari 57,89 juta. Angka tersebut cukup berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produk domestik bruto (PDB) hingga kegiatan ekspor. Sehingga saat ini, kewirausahaan menjadi penggerak ekonomi yang cukup diperhatikan oleh pemerintah (Iskandar & Safrianto, 2020).

Namun perlu diketahui bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, menjelaskan bahwa rasio wirausaha di Indonesia hanya sebesar 3,10% dari jumlah penduduk yang berjumlah 225 juta orang. Dimana pertumbuhan wirausaha baru hanya mencapai angka 1,65% dari jumlah penduduk dan dinyatakan jauh tertinggal jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura yang sudah mencapai di atas 4%. Sedangkan, jumlah wirausaha Indonesia hanya 2% dari total penduduknya yang berjumlah 230 jiwa. Hal tersebut mendeskripsikan bahwa hanya terdapat 2 orang dari setiap 100 orang penduduk yang membuka lapangan pekerjaan dan 1 orang wirausaha menghidupi 49 orang yang non wirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Indonesia sendiri masih sangat kekurangan jumlah wirausaha yang perlu dimaksimalkan untuk menghadapi tantangan revolusi industry 4.0 (Dhania, 2018).

Untuk menjalankan sebuah usaha hingga mencapai puncak keberhasilan pasti tidaklah mudah, seorang wirausaha dituntut untuk memiliki beberapa bekal yang akan menuntunnya menuju kesuksesan yaitu ilmu pengetahuan dan keterampilan dibidangnya. Adapun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai seorang wirausaha dalam merintis usahanya yaitu pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha. Pelaku usaha dituntut untuk menguasai keduanya karena pengetahuan tentang kewirausahaan tidaklah cukup tanpa adanya keterampilan yang kan menunjang seseorang berhasil dalam usahanya (Adyas & Kurniawan, 2020).

Kuntowicaksono mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan penguasaan terhadap pemahaman seseorang terkait kewirausahaan dengan beragam kepribadian yang positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan

kesempatan menjadi peluang usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat maupun konsumen (Dhanita, 2018). Dimana ketika seseorang memutuskan untuk memulai usaha baru, maka mengetahui terlebih dahulu tentang pengetahuan kewirausahaan merupakan pedoman penting yang harus dipelajari agar usaha dapat berjalan dengan baik dan berkembang sesuai dengan keinginan pelaku usaha (Ginting, 2017).

Sedangkan Suryana mengemukakan bahwa keterampilan berwirausaha merupakan keberhasilan seorang wirausahawan dalam melaksanakan keterampilan yang dimilikinya dengan menerapkan ilmu yang benar dan kualitas individu yang melakukan kegiatan berwirausaha tersebut. Dimana keterampilan bisnis akan berhasil melalui keterampilan perencanaan dan penganggaran dalam mengembangkan strategi bisnis di bidang pemasaran untuk menghasilkan produk yang menarik dan inovatif, bertindak cepat untuk tumbuh menanggapi perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai sarana mempertahankan hubungan pelanggan, fokus terhadap kualitas produk untuk mendapatkan keuntungan pangsa pasar, menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas (Iskandar & Safrianto, 2020).

Dimana tercapainya keberhasilan usaha diindikasikan dengan jumlah penjualan yang meningkat, hasil produksi meningkat, laba atau keuntungan meningkat, perkembangan dan pertumbuhan perusahaan berkembang dengan signifikan dan memuaskan. Namun selain peningkatan yang didapatkan oleh pelaku usaha, ukuran keberhasilan perusahaan juga meliputi kemampuan untuk memuaskan pelanggannya. Semakin banyak pelanggan menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka dapat diartikan semakin puas mereka terhadap produk atau jasa yang diberikan dan hal tersebut mencirikan bahwa strategi yang diterapkan oleh seorang wirausaha dikatakan cukup berhasil (Veron & Victor, 2022).

Adapun salah satu pusat perbelanjaan yang harus menerapkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan usahanya yaitu Pasar Marelan. Yang mana, Pasar Marelan merupakan sarana perbelanjaan yang memasarkan sembako, sayur-mayur, buah, ikan, dan lain-lain. Pasar Marelan sendiri beralamatkan di Jl. Marelan Raya No.50, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20254.

Melalui kegiatan *prasurvey*, peneliti mendapatkan data pendapatan Pasar Marelan pada bulan Januari 2023 s/d Juni 2023 yang dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 1 Realisasi Pendapatan Pasar Marelان Periode Januari 2023 s/d Juni 2023**

<b>Bulan/Tahun</b>	<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>Ket (%)</b>
Januari 2023	Rp 193.422.000	89,49%
Februari 2023	Rp 190.875.400	88,30%
Maret 2023	Rp 212.066.200	98,11%
April 2023	Rp 188.679.800	87,29%
Mei 2023	Rp 212.276.800	98,21%
Juni 2023	Rp 204.160.600	94,46%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan adanya ketidakstabilan atau indikasi ketidakkonsistenan pada pendapatan bulanan Pasar Marelان. Diketahui bahwa adanya peningkatan pada pendapatan bulanan Pasar Marelان hanya terjadi 2 (dua) kali dalam 6 bulan yaitu pada bulan Maret 2023 dan Mei 2023. Peningkatan tersebut juga dikarenakan adanya penurunan yang terjadi secara signifikan pada 4 (empat) bulan dalam periode pendapatan persemester 2023, sehingga terlihat bahwa penurunan pendapatan cukup mendominasi terjadi pada pendapatan Pasar Marelان.

Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai, keterampilan, dan perilaku manusia dalam menghadapi tantangan hidup untuk meraih peluang terlepas dari berbagai risiko yang mungkin dihadapi (Adyas & Kurniawan, 2020).

Keberhasilan bisnis didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya, dimana kesuksesan berasal dari pengusaha yang memiliki pemikiran cemerlang, dengan demikian situasi bisnis akan menjadi lebih baik dari pada periode sebelumnya dan menggambarkan lebih dari perusahaan lain yang sejenis atau setara (Veron & Victor, 2022).

Asnawati (2021) menyebutkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi indikator pada keberhasilan usaha yaitu sebagai berikut :

1. Laba
2. Produktivitas dan efisiensi
3. Daya saing
4. Kompetensi dan etika bisnis
5. Membangun citra yang baik

### **Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu dan seni untuk menciptakan ide-ide inovatif di dunia nyata, pemikiran baru (kreativitas), serta kegiatan inovatif untuk menciptakan nilai tambah untuk bersaing dengan tujuan kesejahteraan individu dan

sosial. Kerja wirausaha dibangun secara berkelanjutan, dilembagakan sehingga nantinya bekerja secara efektif di tangan orang lain (Veron & Victor, 2022).

Suryana dalam Dhania (2018) memaparkan bahwa terdapat 4 (empat) indikator dari pengetahuan kewirausahaan yang meliputi :

1. Pengetahuan tentang usaha yang dirintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Elisa (2023) berpendapat bahwa keterampilan berwirausaha merupakan kemampuan atau keahlian yang dibutuhkan oleh pengusaha untuk mengoperasikan bisnis yang mencakup berbagai aspek seperti kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, merencanakan dan mengembangkan bisnis, mengelola keuangan, memasarkan produk atau layanan, dan membangun hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis.

Soemanto dalam Firmansyah & Roosmawarni (2019) memaparkan bahwa terdapat beberapa indikator dari keterampilan berwirausaha yaitu sebagai berikut :

1. Kreativitas dan inovasi
2. Keberanian dan tekad
3. Kualitas manajemen
4. Kualitas kepemimpinan
5. Keterampilan Pemasaran

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2018:13) mendeskripsikan bahwa kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan positivisme (data konkrit) yang mana data penelitian berupa angka-angka akan diukur secara statistik sebagai alat uji perhitungan, terkait dengan masalah yang dipelajari untuk kemudian menyimpulkan hasil yang didapatkan. Dan pendekatan asosiatif kausal didefinisikan sebagai rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel ataupun lebih, yang mana hubungan kausal ini sendiri bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019:65).

Dengan demikian, penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Keterampilan Berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelان.

Handayani (2020) mengemukakan bahwa populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dengan adanya persamaan ciri, bisa berupa individu dari suatu suatu kelompok, peristiwa, maupun sesuatu yang akan diteliti.

**Tabel 2. Data Jumlah Pelaku Usaha Di Pasar Marelan**

No	Jenis Usaha (Menjual)	Jumlah
1	Tahu, tempe, telur, dan mie	40
2	Ikan segar	118
3	Ikan asin dan teri	12
4	Daging sapi & lembu	30
5	Daging ayam	60
6	Bumbu basah	28
7	Bumbu kering (rempah-rempahan)	12
8	Grosir dan ATK	42
9	Sayur-sayuran	120
	Total	462

Dari pada itu, populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Marelan yang berjualan secara aktif di Pasar Marelan yang berjumlahkan sebanyak 462 UMKM.

Sugiyono (2019:127) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) merupakan proses yang dilakukan dengan tujuan untuk menyeleksi sejumlah elemen dari total keseluruhan populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel pada sebuah penelitian, dan memahami berbagai ciri atau karakteristik dari subjek yang akan dijadikan sampel, yang kemudian akan dilakukan generalisasi dari elemen populasi tersebut. Daripada itu, teknik pengambil sampel (*sampling*) pada penelitian ini merupakan *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan dengan tujuan untuk menentukan sampel yang akan diteliti dengan lebih subjektif (Sugiyono, 2018:138). Adapun kriteria penetapan sampel pada penelitian ini yaitu pelaku usaha harus memiliki usaha yang beroperasi secara aktif selama 2 tahun terakhir di Pasar Marelan dengan usia min 18 tahun s/d > 50 tahun. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipergunakan secara objektif, peneliti menggunakan bantuan rumus slovin agar didapatkan jumlah sampel yang akurat.

Berdasarkan penjumlahan tersebut, adapun jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 82 sampel yang merupakan pelaku UMKM yang beroperasi secara aktif di Pasar Marelan.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan cara responden penelitian memberikan data yang diperlukan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:456).
2. Data Sekunder Merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, semisal sumber informasi yang berasal dari buku-buku, website, jurnal, dan lainnya (Sugiyono, 2018:456).

Analisis data merupakan suatu proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukanlah tema dan dirumuskanlah hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada tahap analisis data ini diolah sedemikian rupa sehingga akan dapat disimpulkan kebenaran dan kevalidannya untuk menjawab segala persoalan yang diajukan dalam penelitian. Uji regresi merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Pengujian analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel independent (Priyatno, 2018:169).

Uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Keterampilan Berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) pada Pasar Marelان.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara dua variabel independent yaitu  $X_1$  (Pengetahuan Kewirausahaan) dan  $X_2$  (Keterampilan Berwirausaha) terhadap variabel dependen yaitu  $Y$  (Keberhasilan Usaha) Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelان dan pengolahan data ini menggunakan bantuan software SPSS 25.00, sehingga didapati hasil regresi pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		

1	(Constant)	8.569	5.596	1.531	.130
	Pengetahuan Kewirausahaan	.414	.113	.337	3.656 .000
	Keterampilan Berwirausaha	.455	.097	.433	4.693 .000

a. *Dependent Variable: Keberhasilan Usaha*

Dari tabel di atas, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 8,569 + 0,414X_1 + 0,455X_2 + e$$

1. Konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh dengan nilai 8,569 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) akan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) usaha pada UMKM di Pasar Marelان.
2. Pada koefisien  $b_1$  ( $X_1$ ) diperoleh dengan nilai 0,414 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha (Y), sehingga dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada pengetahuan kewirausahaan sebesar 1% maka keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelان akan naik dan meningkat sebesar 0,414.
3. Pada koefisien  $b_2$  ( $X_2$ ) diperoleh dengan nilai 0,455 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha (Y), sehingga dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada keterampilan berwirausaha sebesar 1% maka keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelان akan naik dan meningkat sebesar 0,455.

### **Uji Parsial (Uji T)**

Pada penelitian ini, tujuan dilakukannya pengujian parsial (uji t) untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent yaitu Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Keterampilan Berwirausaha ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Keberhasilan Usaha (Y) Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelان. Adapun kriteria penialaian yang dipergunakan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,000$ , maka dapat dipastikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pada penelitian ini sendiri menggunakan taraf sig ( $\alpha$ ) = 5% dengan derajat kesalahan  $df = n - k$  yaitu  $df = 82 - 3 = 79$ , melalui pedoman Tabel t statistik ditemukan bahwa nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,990.

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
			<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	8.569	5.596		1.531	.130
	Pengetahuan Kewirausahaan	.414	.113	.337	3.656	.000
	Keterampilan Berwirausaha	.455	.097	.433	4.693	.000

a. *Dependent Variable: Keberhasilan Usaha*

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) yang dipaparkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) mendapati nilai thitung sebesar 3,656. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (3,656) > t_{tabel} (1,990)$  yang berarti berpengaruh secara positif dan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$  yang berarti berpengaruh secara signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mana pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelan.
2. Keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) mendapati nilai thitung sebesar 4,693. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (4,693) > t_{tabel} (1,990)$  yang berarti berpengaruh secara positif dan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$  yang berarti berpengaruh secara signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mana keterampilan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelan

### **Uji Simultan (Uji F)**

Pada penelitian ini, tujuan dilakukannya pengujian simultan (uji F) untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independent yaitu Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Keterampilan Berwirausaha ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Keberhasilan Usaha (Y) Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelan. Adapun kriteria penialaian yang dipergunakan yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < 0,000$ , maka dapat dipastikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pada penelitian ini sendiri menggunakan taraf  $sig (\alpha) = 5\%$  dengan derajat kesalahan  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$ , yang mana  $df_1 = 2$  sedangkan  $df_2 = n-k\ 82-2-1$  yaitu 79, melalui pedoman Tabel F statistik ditemukan bahwa nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,11.

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	682.235	2	341.117	20.008	.000 <sup>b</sup>
Residual	1346.887	79	17.049		
Total	2029.122	81			

a. *Dependent Variable:* Keberhasilan Usaha  
 b. *Predictors: (Constant), Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan*

Berdasarkan pengujian simultan (uji F) yang ditampilkan pada Tabel di atas, didapati bahwa nilai Fhitung sebesar 20,008. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} (20,008) > F_{tabel} (3,11)$  yang berarti berpengaruh secara positif dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh secara signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mana pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelan.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) mampu menjelaskan variabel independent yaitu pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan asumsi bahwa semakin tinggi nilai  $R^2$  maka variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.319	4.129

a. *Predictors: (Constant), Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan*  
 b. *Dependent Variable:* Keberhasilan Usaha

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dipaparkan pada Tabel 6 di atas, nilai  $R^2$  yang berada pada kolom *Adjusted R Square* mendapati nilai sebesar 0,319 (31,9%). Persentase tersebut mendeskripsikan bahwa nilai dari variabel keberhasilan usaha (Y) mampu menjelaskan variabel Independen yaitu pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) sebesar 31,9%, dan terdapat 68,1% faktor-

faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha namun tidak dipaparkan pada penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang mana pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelان. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  (3,656) >  $t_{tabel}$  (1,990) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelان.

Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky et al. (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur”, yang mana uji hipotesis terbukti bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin et al. (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo”, juga menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang mana keterampilan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelان. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  (4,693) >  $t_{tabel}$  (1,990) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelان.

Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aji et al. (2018) dengan judul penelitian “Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha”, yang mana uji hipotesis terbukti bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky et al. (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai

PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur”, juga menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Windyarsita & Anggraeni (2021) juga mengemukakan bahwa keterampilan wirausaha cukup berperan penting dalam keberhasilan usaha UMKM karena berguna untuk mengembangkan usaha yang sedang dilakukan.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang mana pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai  $F_{hitung} (20,008) > F_{tabel} (3,11)$  dan nilai  $sig 0,000 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada UMKM di Pasar Marelan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifah (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Wajit Cililin, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat”, yang mana uji hipotesis terbukti bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky et al. (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur”, juga menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelan, secara parsial Keterampilan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelan dan secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan

Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Pasar Marelan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adyas, D., & Kurniawan, R. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Perumahan Indogreen, Citeurep Bogor. *Economicus*, 12(2), 180–189. <https://doi.org/10.47860/economicus.v12i2.158>
- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal Of Business Management Education*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Amin, M., Zainal, M., Astari, C., & Ervianingsih. (2022). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(3), 240–246. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/index%0AE-ISSN>
- Asnawati. (2021). *Kewirausahaan: Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis*. Literasi Nusantara Abadi.
- Dhania, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 64. <https://doi.org/10.31317/jmk.9.2.64-76.2018>.
- Elisa, E. (2023). Keterampilan Berwirausaha. *Educhannel*. <https://educhannel.id/blog/artikel/keterampilan-berwirausaha.html>
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Buku, September, 1–207.
- Ginting, R. I. L. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak. Universitas Sumatera Utara.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia.
- Hanifah, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Wajit Cililin, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat". *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*, 1–12.

Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Makanan dan Minuman di Kelurahan Bojong Rawalumbu. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>

Priyatno, A. D. (2018). *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Andi Offset.

Rizky, F. A., Sentosa, E., & Nursina, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 182–190. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2350>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet.

Veron, & Victor. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(1), 49–57. <https://doi.org/10.52643/jam.v12i1.2109>

Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *Seminar Nasional Dan Call For Paper Hubisintek 2021*, 2004, 1057–1060.

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3830/%0Ahttps://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3830/8/UNIKOM\\_WAHYU\\_ALAMSYAH\\_21216904\\_13.BAB II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3830/%0Ahttps://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3830/8/UNIKOM_WAHYU_ALAMSYAH_21216904_13.BAB%20II.pdf)

Yasmin, P. A. (2018). *Jadi Penggerak Ekonomi, Begini Kondisi UMKM RI*. DetikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4119386/jadi-penggerak-ekonomi-begini-kondisi-umkm-ri>